

**PEMBINAAN ROHIS MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN
DI SMK MA'ARIF 6 AYAH KABUPATEN KEBUMEN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

FATHIMAH
1223308041

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

ABSTRAK

PEMBINAAN ROHIS MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK MA'ARIF 6 AYAH KABUPATEN KEBUMEN

FATHIMAH
1223308041

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi dunia pendidikan yang sedang di guncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan zaman kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global. Khususnya banyaknya persoalan pembelajaran dewasa ini, khususnya pada mata pelajaran PAI dalam proses pembelajarannya dirasa masih kurang jika hanya dilakukan didalam kelas dari segi keberhasilannya dalam membentuk dimensi aspek kepribadian secara serasi, selaras, dan seimbang. Pendidikan agama perlu diarahkan untuk mengembangkan iman, akhlak, hati nurani, budi pekerti, yang baik. Berkenaan dengan hal tersebut maka upaya untuk menegakkan upaya pendidikan dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya merupakan suatu keharusan bagi kita semua baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan sosial.

Dengan memahami pembangunan manusia seutuhnya peserta didik SMK Ma'arif 6 Ayah Kabupaten Kebumen sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dituntut untuk dapat membentuk perilaku peserta didiknya dengan cara melakukan pembinaan Rohis melalui kegiatan keagamaan agar siswa memiliki budi pekerti yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kejelasan tentang bagaimana pembinaan Rohis melalui kegiatan keagamaan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data primer diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru pendidikan agama Islam sekaligus pembina Rohis SMK Ma'arif 6 Ayah Kabupaten Kebumen. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan peserta didik. Sedangkan teknik yang digunakan untuk menganalisis data, antara lain : Reduksi data (Data Reduction), penyajian data (Data Display), dan penarikan kesimpulan/ Verifikasi (Conclusion Drawing/ Verification).

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya pembinaan Rohis kegiatan keagamaan menggunakan metode kegiatan keagamaan harian, kegiatan keagamaan mingguan, kegiatan keagamaan bulanan, kegiatan keagamaan tahunan. Dari analisis yang penulis lakukan terhadap kegiatan keagamaan melalui kegiatan keagamaan harian, kegiatan keagamaan mingguan, kegiatan keagamaan bulanan dan kegiatan keagamaan tahunan, dalam rangka membentuk kepribadian manusia Indonesia yang seutuhnya,, dapat disimpulkan bahwa sudah berjalan cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari respon seluruh warga sekolah baik guru, karyawan maupun peserta didik dalam melakukan kegiatan keagamaan sehingga pembinaan Rohis melalui kegiatan keagamaan disekolah berjalan dengan kondusif, dan tujuan yang diinginkan tercapai dari program ini dapat tercapai dengan baik.

Kata Kunci : Pembinaan,Rohis, Kegiatan Keagamaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II : PEMBINAAN ROHIS MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN

A. Pembinaan Rohis.....	12
1. Pengertian Rohis.....	12
2. Pengertian Pembinaan Rohis.....	14
3. Tujuan Dan Fungsi Rohis.....	16
4. Prinsip Dasar Pengembangan Kegiatan Rohis.....	18
5. Struktur Organisasi Rohani Islam (ROHIS).....	20
6. Bidang – Bidang Kegiatan Rohis.....	21
7. Uraian Tugas.....	31
8. Tanggung Jawab Pembinaan Rohis.....	35
9. Sasaran Pembinaan Rohis.....	36
B. Kegiatan Keagamaan.....	36
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan.....	36
2. Tujuan dan Macam-macam Kegiatan Keagamaan.....	39
3. Monitoring Kegiatan Keagamaan.....	45
4. Evaluasi Kegiatan Keagamaan.....	46
5. Penghambat dan Pendukung Kegiatan Keagamaan.....	47

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
C. Sumber Data.....	50
D. Fokus Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data.....	54
B. Penyajian Data Pembinaan Rohis Melalui Kegiatan Keagamaan ...	78
1. Tujuan Pembinaan Rohis Kegiatan Keagamaan Melalui	78
2. Macam-macam Kegiatan Keagamaan.....	80
3. Hasil Pembinaan Rohis Melalui Kegiatan Keagamaan.....	82
4. Kendala-kendala dalam Pembinaan Rohis Melalui Kegiatan Keagamaan.....	84
C. Analisis Data Pembinaan Rohis Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMK Ma'arif 6 Ayah Kabupaten Kebumen.....	84

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran – Saran.....	91
C. Kata Penutup.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan sedang digoncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat. Lahan perubahan dan permasalahan tersebut mencakup *social change, turbulence, complexity dan chaos*, seperti pasar bebas (*free frade*), tenaga kerja bebas (*free labour*), perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang dahsyat. Bersamaan dengan itu, bangsa Indonesia sedang dihadapkan pada fenomena yang dramatis, yakni rendahnya daya saing sebagai indikator bahwa pendidikan belum menghasilkan Sumber Daya Manusia(SDM) berkualitas.¹

Hal tersebut menjadikan pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidikan yang harus dilakukan terus menerus, sehingga pendidikan dapat digunakan sebagai wahana dalam membangun watak bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan dimensi penting dalam proses pembangunan nasional yang saling berkaitan dengan dimensi ekonomi, sosial, budaya , dan agama. Oleh sebab itu, pengembangan sumber daya manusia harus mendapatkan perhatian secara sungguh- sungguh berdasarkan perencanaan secara sistematis dan rinci yang mengacu kemasa depan (*Live Oriented*).

¹ E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm.3

Sebagai sistem, pendidikan memiliki komponen yang terkait satu sama lain dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Komponen tersebut antara lain : komponen kurikulum, guru, metode, sarana prasarana dan evaluasi. Diantara komponen – komponen tersebut yang terpenting adalah guru, terutama dalam mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan. Hal ini berarti bahwa tugas dan tanggung jawab guru tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan dan kecakapan tertentu kepada peserta didik, akan mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²

Melalui proses pendidikan agama Islam, setiap warga negara Indonesia dibina dan ditingkatkan keimanan dan ketaqwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia. Dengan demikian, meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan berakhlak mulia, sebagai salah satu unsur tujuan pendidikan nasional mempunyai makna dalam pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang kita dambakan.

Upaya pendidikan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, memberikan makna pengembangan seluruh dimensi aspek kepribadian secara serasi, selaras, dan seimbang. Pendidikan agama perlu

² Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi(Bandung: Remaja Rosda karya , 2006), hlm 132

diarahkan untuk mengembangkan iman , akhlak , hati nurani, budi pekerti serta aspek kecerdasan dan ketrampilan sehingga terwujud keseimbangan. Dengan demikian, pendidikan agama secara langsung akan mampu memberikan kontribusi terhadap seluruh dimensi perkembangan.³

Tujuan pembinaan kegiatan keagamaan, keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa adalah:

1. Memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman melaksanakan pembiasaan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Alloh SWT, serta berakhlak mulia.
3. Menanamkan akhlak mulia kepada peserta didik melalui kegiatan pembiasaan positif.
4. Mengamalkan nilai- nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari- hari baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.⁴

Tugas dan peran guru agama Islam dari hari kehari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan zaman. Melalui sentuhan guru agama Islam di sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia serta mampu mengaplikasikan nilai – nilai ajaran Agama Islam dan kehidupan di sekolah, di rumah dan di masyarakat. Tentunya tidak cukup

³ Heri Gunawan.*Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*(Bandung: Alfabeta, 2014),hlm 262

⁴ Heri Gunawan.*Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*(Bandung: Alfabeta, 2014),hlm 262

hanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas tetapi diperlukan adanya pembinaan kegiatan keagamaan di luar jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga bisa tercapai tujuan Pendidikan Agama Islam Seutuhnya.

Berdasarkan hasil Observasi yang peneliti lakukan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kabupaten Kebumen pada tanggal 15-16 Oktober 2015, penulis menemukan suatu hal yang menarik, bahwa SMK Ma'arif 6 Ayah Kabupaten Kebumen merupakan sekolah yang berbasis Boarding School yaitu sekolah yang mengedepankan pendidikan umum dan pendidikan pesantren, sehingga tidak hanya mengutamakan ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi juga mengutamakan pendidikan agama Islam serta nilai-nilai keagamaan. Pendidikan agama Islam serta nilai-nilai keagamaan ditanamkan melalui pembinaan Rohis melalui kegiatan keagamaan. Sebagai contoh kongkrit dari pembinaan kegiatan keagamaan melalui Rohis, telah berlangsungnya kegiatan keagamaan seperti Mabit (malam bina taqwa), tadarus, kajian-kajian kitab, diskusi keagamaan, yasinan dan tahlilan setiap hari Jum'at, menjenguk jika ada yang sakit baik murid ataupun guru karyawan dan staf, panitia hari besar Islam, melaksanakan lomba- lomba keagamaan seperti kaligrafi, khitobah, Qiroah,dan Rebana⁵.

Berangkat dari hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang”Pembinaan Kegiatan Keagamaan Melalui Rohis di SMK Ma'arif 6 Ayah kabupaten Kebumen” karena penulis menganggap bahwa guru pendidikan agama Islam mempunyai andil yang besar dalam pembentukan akhlakul karimah siswa melalui Rohis.

⁵Wawancara dengan Bapak Mujibudin, S.Pd.I (Pembina Rohis dan Guru pendidikan Agama Islam) pada hari Kamis- Jum'at tanggal 15- 16 Oktober 2015

B. Defini Operasional

Untuk lebih memahami judul skripsi dan untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam penafsiran judulnya, maka penulis akan paparkan secara singkat dari judul skripsi ini yaitu:

1. Pembinaan

Dalam bahasa Indonesia pembinaan berasal dari kata “ bina” mendapat awalan “pe” dan akhiran “an”. Pembinaan mempunyai arti proses, cara. Pembinaan dalam Kamus Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar adalah pembangunan, pembaharuan.⁶

Pembinaan yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu pembinaan merupakan suatu upaya guru dalam membangun akhlakul karimah siswa-siswi yang dilakukan melalui kegiatan keagamaan.

2. Kegiatan Keagamaan

Kata keagamaan merupakan istilah yang mengalami imbuhan dari kata dasar “agama” yang mendapat awalan “ke-“ dan “-an” yang menunjukkan kata sifat yaitu bersifat keagamaan dengan pengertian sebagai berikut :

- a. Agama adalah teks atau kitab suci yang mengandung ajaran-ajaran yang menjadi tuntunan hidup bagi para penganutnya.⁷

⁶ Alya,Q,Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar (jakarta:PT Indah Jaya Adipatra,2009)hlm.108

⁷Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspek Jilid 1*, (Jakarta: UI Press 1979), hlm.9.

- b. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata agama berarti suatu sistem, prinsip kepercayaan terhadap Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.⁸

Dengan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa agama adalah peraturan Tuhan yang diberikan kepada manusia, untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak. Hal ini diperkuat dengan firman Allah dalam al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 30 :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (٣٠)

Artinya : Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang Telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

Dari pengertian diatas penulis dapat membuat penilaian bahwa yang dimaksud dengan kegiatan keagamaan adalah segala perbuatan,perkataaan, lahir batin seseorang atau individu yang didasarkan pada nilai- nilai atau norma-norma yang berpangkal pada ajaran-ajaran agama, yang telah menjadi kebiasaan hidup sehari-hari dalam sekolah.

3. Rohis

Rohis adalah singkatan dari Rohani Islam, sebuah organisasi memperdalam dan memperkuat ajaran Islam.Rohis biasanya dikemas dalam

⁸ Lotus Life, (Online) <http://sujata-net.blogspot.com/2009/01/pengertian-agama.html>.
Diakses tanggal 14 Desember 2015.

bentuk ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.⁹

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar kata rohani berarti jiwa, bertalian atau berkenaan dengan roh¹⁰. Sedangkan Islam berarti agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad salallahu alaihiwasallam yang berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah Swt¹¹.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana pembinaan Rohis melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kabupaten Kebumen?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pembinaan Rohis Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Ma'arif 6 Ayah kabupaten Kebumen.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi tentang Pembinaan Rohis Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kabupaten Kebumen.

⁹Majalah Fitrah Edisi Oktober 2012.

¹⁰ Alya,Q,Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar(jakarta:PT Indah Jaya Adipatra,2009) hlm.650

¹¹ Alya,Q,Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar(jakarta:PT Indah Jaya Adipatra,2009)hlm.265

b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah wawasan keilmuan
- 2) Sebagai kontribusi pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SMK Ma'arif 6 Ayah kabupaten Kebumen.
- 3) Mengimplementasikan dan mempraktekan ilmu yang diperoleh dalam pengelolaan lembaga pendidikan.
- 4) Menambah kepustakaan dan referensi bagi mahasiswa fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa buku dan hasil- hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pertanyaan dari para ahli yang berhubungan dengan proposal skripsi. "*Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*" karya Rohmat Mulyana berisi gagasan dan bahan diskusi ahli pendidikan nilai yang sering memikirkan diskursus nilai dan para guru yang berkewajiban untuk melakukan penyadaran nilai di lembaga pendidikan formal. Sekalipun belum menguraikan pendidikan nilai secara komprehensif namun setidaknya mampu memberikan gambaran betapa urgennya pendidikan nilai khususnya etika tanpa melupakan logika dan estetika. Buku ini juga mengungkapkan tentang pengelolaan PAI dalam intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kultur sekolah.¹²

¹²Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm.203.

Hasil penelusuran buku Muh.Room mempunyai kemiripan dengan Abdurrahman An Nahlawi yang membahas perbandingan antara karakter pendidikan Barat dan pendidikan Islam, memaparkan keistimewaan pendidikan Islam yang menjadikan keluarga, sekolah serta masyarakat sebagai mitra dalam pembinaan pendidikan. Dampak kegiatan ekstrakurikuler juga disinggung dalam buku ini.¹³Selain buku- buku diatas, ada skripsi mahasiswa STAIN Purwokerto yang membahas tentang pembinaan kegiatan keagamaan, yaitu skripsi yang ditulis oleh Umi Fatimatuzahro yang berjudul *Pelaksanaan Kegiatan Rohani islam Di SMA Negeri 1 Purbalingga*, skripsi ini membahas mengenai kegiatan rohani islam yang berkaitan dengan kegiatan rohani islam, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, implikasi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan factor- factor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam.

Skripsi yang ditulis oleh saudara Windra yang berjudul *Pembinaan Aktivitas Religius Siswa SMK Wiworotomo Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016*. Pembinaan Aktivitas Religius siswa menggunakan metode memberikan keteladanan dan membiasakan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan- kegiatan religius yang sudah diprogramkan oleh sekolah, aktivitas religius yang dilaksanakan oleh siswa Wiworotomo antara lain ; membiasakan salam dan sapa, membaca doa, membiasakan sholat dhuha, membiasakan sholat dhuhur berjamaah, membiasakan jum'at amal, membiasakan sholat jum'at,

¹³Muhainin, *Probelamtika Agama dalam Kehidupan Manusia*, (Jakarta: Kalam Mulya 1989), hlm.139.

melaksanakan bakti sosial, melaksanakan kegiatan ramadhan, memperingati peringatan Hari Besar Islam, Istighosah, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Skripsi saudaiti Nurdiyani dengan judul *Pembinaan Agama Islam Bagi Ibu- Ibu Melalui Kegiatan Rukun Kematian Muslimat (RKM) di kelurahan Karang Wangkal Kecamatan Purwokerto Utara*, skripsi saudara Siti Nurdiyani memiliki persamaan sama- sama membahas kegiatan keagamaan tetapi memilikiperbedaan skripsi saudara siti Nurdiyani lebih menitik beratkan pembinaan kegiagatan keagamaan melalui kegiatan pengajian rukun kematian Muslimat (RKM).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulis merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok- pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis membagi skripsi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir, masing- masing bagian akan dijelaskan dengan perincian sebagai berikut:

Bagian awal meliputi daftar isi, halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi.

Bagian isi terdiri atas 5 bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan

Bab II merupakan kerangka teori yang meliputi pembahasan mengenai pembinaan kegiatan keagamaan, dan Rohis. Pembinaan kegiatan keagamaan terurai dalam pengertian pembinaan kegiatan keagamaan, macam- macam kegiatan keagamaa, dan komponen- komponen dalam kegiatan keagamaan. Rohis terurai dalam pengertian Rohis, tujuan Rohis, fungsi Rohis, serta materi Rohis.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, focus penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang deskripsi data SMK Ma'arif 6 Ayah Kabupaten Kebumen, penyajian data dari pembinaan kegiatan keagamaan melalui Rohis di SMK Ma'arif 6 Ayah Kabupaten Kebumen yang berisi tentang kegiatan pemmbinaan keagamaan melalui Rohis yang meliputi kegiatan keagamaan harian, kegiatan keagamaan mingguan, kegiatan keagamaan bulanan dan kegiatan tahunan. Menyajikan pula bagaimana cara meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembinaan kegiatan keagamaan melalui Rohis, serta masih ada kekurangan dalam melaksanakan pembinaan kegiatan keagamaan melalui Rohis.

Bab V Penutup berisi tentang simpulan dan saran.

Bagian Akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan rumusan masalah Bagaimana Pembinaan Kegiatan Keagamaan Melalui Rohis Di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan Rohis melalui kegiatan keagamaan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan Rohis melalui kegiatan keagamaan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen, dirumuskan dengan kegiatan keagamaan harian, mingguan, bulanan dan tahunan.
2. Pembinaan Rohis melalui kegiatan keagamaan melalui yang dilaksanakan harian, yaitu kegiatan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah yang tentunya membina peserta didik melakukan peribadatan sesuai dengan ketentuan agama Islam.
3. Pembinaan Rohis melalui kegiatan keagamaan mingguan meliputi kegiatan infak Jum'at untuk melatih kedermawanan dan untuk menyisihkan sedikit uang saku untuk beramal. Kemudian ada kegiatan membaca yasin dan tahlil yang dimana tradisi membaca yasin dan membaca tahlilan merupakan budaya yang dilestarikan oleh warga Ahlusunnah Waljama'ah.
4. Pembinaan Rohis melalui kegiatan keagamaan bulanan meliputi kegiatan ; malam bina taqwa yang isi dari kegiatan malam bina taqwa yaitu tadarus Al-Qur'an, dialog keagamaan, kajian fiqih , pendalaman baca tulis al- Qur'an

kemudian pada sepertiga malam melaksanakan sholat tahajud. Pembinaan dari pembina Rohis kepada pengurus Rohis, serta kegiatan sholat Rebo Wage.

5. Pembinaan Rohis melalui kegiatan keagamaan tahunan yaitu berisi kegiatan peringatan hari besar Islam seperti memperingati peringatan Maulid Nabi Muhammad saw., meperingati Isra' Mi'raj, memperingati malam satu Muharam, memperingati malam dimana al- qur'an diturunkan yaitu malam Nuzulul Qur'an. SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen selalu memperingati hari – hari besar islam. Tidak pernah ketinggalan SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen selalu merayakan sholat Idul Adha dan melaksanakan Qurban selalu terkoordinir dengan baik, baik dilingkungan sekolah ataupun dengan masyarakat, melaksanakan sholat tarawih dan buka bersama tentunya untuk mempererat ukhuwah Islamiyah dilingkungan sekolah dan lebih khususnya anggota dan pengurus Rohis. Tidak hanya kegiatan tahunan yang penulis paparkan diatas masih ada kegiatan keagamaan melalui Rohis yaitu setiap tahunnya selalu menyelenggarakan Pentas PAI dalam rangka memperingati hari Santri Nasional pada tanggal 22 Oktober yang diisi dengan lomba – lomba keagamaan seperti ; lomba adzan, lomba busana lomba muslim, lomba pidato, lomba kaligrafi, lomba hadroh dan lomba menghafal Juz amma.
6. Adapula pembinaan Rohis mealalui kegiatan keagamaan yang bersifat insidental atau tidak terencana tetapi merupakan program pembinaan kegiatan keagamaan melalui Rohis yaitu ta'ziah, dan menjenguk orang sakit

apabila ada warga sekolah yang sakit. Dimana kegiatan tersebut untuk menumbuhkan tenggang rasa, sikap sosial terhadap sesama umat muslim, dan mempererat tali persaudaraan antar warga SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.

B. Saran- Saran

1. Pembinaan Rohis melalui kegiatan keagamaan dengan segala kegiatan keagamaan yang dilaksanakan hendaknya terus menerus untuk ditingkatkan, serta partisipasi dari guru mata pelajaran lain selain Pendidikan Agama Islam sangat diharapkan. Yang dimana diharapkan output dari pembinaan kegiatan keagamaan melalui Rohis memiliki implikasi yang besar untuk peserta didik dalam menjiwai nilai- nilai agama yang disampaikan melalui kegiatan pembinaan keagamaan melalui Rohis tersebut, dan dapat secara berkesinambungan menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt., berakhlakul karimah dalam kehidupan pribadinya, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta tujuan yang mulia dari Pendidikan Agama Islam dapat tercapai melalui pembinaan kegiatan keagamaan melalui Rohis.
2. Peserta didik diharapkan lebih proaktif dalam pembinaan Rohis melalui kegiatan keagamaa sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensinya.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah-nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang sederhana dan diakui masih banyak kekurangan dalam banyak hal. Maka

dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca demi kebaikan kita semua.

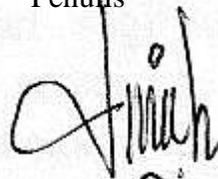
Penulis juga mengakui dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih dan semoga Allah SWT membalas semua perbuatan baik mereka dengan balasan yang setimpal.

Akhirnya penulis berharap semoga ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca khususnya. Amin.

Purwokerto,

2016

Penulis



FATHIMAH

NIM. 1223308041

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Majid, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2006.

Abdurrahman An Nahlawi, Ushulut Tarbiyah Islamiy ahwa Asalibiha FilBaitil Walmadrasati WalMujtama : Terjemah Shihabuddin dengan Judul” Pendidikan Islam di Rumah, Sekolahdanmasyarakat”, Gema Insani Press, Jakarta,2003.

- Alya, Q, Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar, PT Indah Adi Patra, Jakarta, 2009.
- Arifin, Dasar-Dasar Pendidikan, Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 1989.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2007
- Harun Nasution, Islam Di Tinjau Dari Berbagai Aspek Jilid I, UI Press, 1979
 Harun Nasution, Islam Ditinjau dari Berbagai Aspek Jilid I, UI Press, Jakarta, 1979.
 Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Alfabeta, Bandung, 2014
- Hery Noer Ali, Watak Pendidikan Islam, Friska Agung Insani, Jakarta, 2000.
 Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000
- Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan , Panduan Ekstrakurikuler Rohani Islam, Jakarta, 2015.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, Lotus Life, (online) [http:// Sujata net.blogspot.com/ 2009/ 01/ pengertian agama/html](http://Sujata.net.blogspot.com/2009/01/pengertian-agama/html). Diakses tanggal 14 Desember 2015
- M. Margono ,*Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, Cet II, 2003
 Majalah Fitrah edisi Oktober “*Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Di Sekolah*” 2012
 Muhaimin, *Problematika Agama Dalam Kehidupan Manusia*, kalam Mulia, Jakarta, 1989
- Ngainun, Naimm, Character Building, Ar- ruzz Media, Jogjakarta, 2012.
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Asdi Mahasatya, Jakarta, 2003
- Sarjono Sukamto, Kamus Sosiologi, Rajawali Press, Jakarta, 2009.
 Sudarwan, Danim, *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , Alfabeta , Bandung, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013

Suharsimi Arikunto, Manajemen Kurikulum, FIP UNY, Yogyakarta, 2010

Sulaiman Rasyid, Fiqh Islam, Ath Thohiriyah, Jakarta, 2010

Syaiful Sagala, Administrasi Pendidikan Kontemporer, Alfabeta, Bandung, 2010.

Tanri Abaeng, Manajemen Organisasi, Pustaka madya, Bandung, 2010

User Usman, Menjadi Guru Profesional, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010.

